

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada analisis persamaan regresi ditemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan kinerja guru PAK di Kecamatan Towuti. Koefisiensi bernilai negative artinya terjadi hubungan negatif antara Kecerdasan Emosional Guru PAK dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di Kecamatan Towuti.

Dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan penelitian dikemudian hari mengenai hal-hal yang telah diidentifikasi sebagai faktor penyebab meningkatnya kinerja guru. Jika selama ini diduga dalam hipotesis bahwa karena adanya faktor kecerdasan maka kemungkinan lebih dipengaruhi oleh kesadaran akan panggilan, atau pun adanya kepedulian terhadap siswa-siswi.

Penelitian ini sangat penting untuk memberi informasi bahwa di kecamatan Towuti guru-guru Pendidikan Agama Kristen memiliki kecerdasan emosional yang relative rendah bahkan tidak berdampak positif bagi kinerjanya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis paparkan yang perlu diperhatikan, baik pengajar maupun siswa yaitu:

Pertama, hendaklah setiap pembaca memahami pentingnya meningkatkan Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengajar agar tidak berdampak negatif pada kinerjanya

Kedua, Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Kristen di Kecamatan Towuti perlu menjadi perhatian serius pihak-pihak pengelola lembaga pendidikan agar dapat memperhatikan upaya perbaikan di kemudian hari

Peneliti menyarankan bahwa hasil studi ini dapat memberi arah bagi siapapun yang akan mengembangkan kinerja guru pada waktu-waktu mendatang.